



## Memperkuat Identitas Lokal: Strategi Penyuluhan Pengembangan Potensi Gareppe dalam Masyarakat

Ernawati<sup>1✉</sup>, Norhaedah<sup>2</sup>, Andi Indah Lestari<sup>3</sup>, Muliati<sup>4</sup>, Mila Amelia<sup>5</sup>

<sup>1,2,4</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Islam Makassar, Makassar

<sup>3</sup> Program Studi Administrasi Fiskal, Universitas Islam Makassar, Makassar

### Abstrak

Pengembangan potensi lokal menjadi fokus utama dalam memperkuat identitas dan kesejahteraan masyarakat. Penyuluhan menjadi strategi penting dalam menggalakkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal. Artikel ini membahas strategi penyuluhan pengembangan potensi Gareppe dalam masyarakat untuk memperkuat identitas lokal dan meningkatkan kesejahteraan komunitas. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, langkah-langkah konkret diuraikan untuk mengimplementasikan program penyuluhan ini. Tujuan artikel ini adalah untuk mengukur dampaknya terhadap perkembangan potensi Gareppe serta perubahan sosial di tingkat komunitas. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan lembaga masyarakat setempat, dianggap krusial dalam menjamin keberhasilan program penyuluhan ini. Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan program penyuluhan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pengembangan potensi lokal, meningkatkan kesadaran akan keberagaman budaya, dan memperkuat jaringan komunitas dalam mencapai kesejahteraan bersama.

**Kata Kunci:** Strategi, Penyuluh, Pengembangan Gareppe

### Abstract

*The development of local potentials has become a primary focus in strengthening the identity and welfare of communities. Outreach serves as a crucial strategy in fostering understanding and involvement of the community in developing local potentials. This article discusses the outreach strategy for the development of Gareppe potentials within communities to enhance local identity and improve community welfare. Through participatory and collaborative approaches, specific steps are outlined for implementing this outreach program. The objective of this article is to assess its impact on the development of Gareppe potentials and social changes at the community level. The support from various stakeholders, including local government and community institutions, is deemed essential in ensuring the success of this outreach program. By engaging all stakeholders, it is hoped that the outreach program will significantly contribute to the development of local potentials, raise awareness of cultural diversity, and strengthen community networks in achieving collective welfare.*

**Keywords:** Strategy, Extension, Gareppe Development

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan potensi lokal, seperti kearifan lokal, produk tradisional, dan warisan budaya, memiliki peran penting dalam memperkuat identitas dan kesejahteraan masyarakat. Di berbagai daerah, konsep pengembangan potensi Gareppe telah menjadi sorotan utama dalam upaya membangun ekonomi lokal dan mempertahankan serta memperkuat identitas budaya. Namun, dalam praktiknya, ada sejumlah masalah dan fenomena yang dapat menghambat kesuksesan dalam pengembangan potensi Gareppe. Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah kurangnya pemahaman mendalam dari masyarakat setempat tentang potensi yang dimiliki serta cara mengembangkannya secara berkelanjutan. Terkadang, meskipun potensi lokal ada, tetapi tidak dimanfaatkan dengan optimal karena kurangnya kesadaran akan nilainya atau kurangnya pengetahuan teknis dalam mengelola potensi tersebut faktor-faktor yang dapat mendukung pengembangan usaha adalah tenaga kerja (sumber daya manusia yang masih produktif dan pengalamannya), pemasaran, teknologi, pemerintah, keadaan dan budaya serta dukungan masyarakat berupa tingkat kesadaran konsumen terhadap produk ramah lingkungan (Aliah *et al*, 2021). Selain itu, perubahan sosial dan ekonomi yang cepat sering kali mengancam keberlangsungan potensi lokal. Proses globalisasi dan modernisasi dapat menyebabkan hilangnya nilai-nilai tradisional serta pengurangan minat masyarakat terhadap produk-produk lokal. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan produksi produk tradisional dan bahkan punahnya kearifan lokal yang telah ada selama berabad-abad.

Tidak hanya itu, adanya persaingan dengan produk-produk luar yang lebih mudah diakses dan lebih populer juga menjadi masalah dalam pengembangan potensi Gareppe. Produk-produk global seringkali memiliki branding yang lebih kuat dan mudah dikenali oleh konsumen, sehingga produk lokal terkadang kalah bersaing dalam pasar. Persaingan bisnis dan kewirausahaan berkembang pesat di era globalisasi saat ini. Dalam persaingan yang makin ketat, pelaku bisnis perlu mendapat keunggulan kompetitif untuk bertahan dan bersaing dengan pesaing bisnis lainnya. Yang bisa dilakukan ialah menaikkan kualitas barang dan pelayanan (Aminah & Ernawati, 2023). Ekonomi kreatif mengkombinasikan daya cipta/kreativitas dan pengetahuan sebagai modal utama untuk menyelenggarakan aktivitas perekonomian (Putri, Puspanantasari, 2021).

Perkembangan UMKM dihambat oleh berbagai faktor seperti: strategi pemasaran yang kurang memadai, penjualan produk tidak mencapai target, bahan baku memiliki kualitas tidak standar, SDM yang terlatih masih kurang, SDM masih berpendidikan rendah, fasilitas produksi masih tradisional, teknologi proses produksi masih belum modern, minimnya sumber permodalan, administrasi keuangan belum profesional (sistem kekeluargaan), biaya produksi masih tinggi yang berdampak pada tingginya harga jual, inovasi produk yang masih belum berkembang dengan baik, lemahnya jaringan distribusi dan promosi (Putri & Abdulrahim, 2017). Selain faktor internal, masalah eksternal seperti kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait juga dapat menghambat pengembangan potensi Gareppe. Kurangnya akses terhadap sumber daya dan infrastruktur yang memadai, seperti akses pasar, pendanaan, dan pelatihan, dapat menjadi kendala serius bagi para pelaku usaha lokal untuk mengembangkan potensi mereka.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, diperlukan upaya bersama antara pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal. Program penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan bagi para pelaku usaha lokal dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola potensi Gareppe. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu memberikan dukungan nyata berupa kebijakan yang mendukung dan fasilitas infrastruktur yang memadai untuk memfasilitasi pengembangan potensi lokal. Dengan mengatasi masalah-masalah tersebut dan dengan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan (Muliati & Ernawati, 2020), pengembangan potensi Gareppe dapat menjadi salah satu solusi untuk memperkuat identitas lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan

## METODOLOGI

Program kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya: Studi ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, seminar, lokakarya dan pelatihan dalam merancang dan melaksanakan program penyuluhan pengembangan potensi Gareppe. Tim peneliti bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan lokal, termasuk tokoh masyarakat, pemuda, petani, pelaku usaha, dan instansi pemerintah, untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lokal yang perlu dikembangkan.

## HASIL dan PEMBAHASAN

Melalui serangkaian kegiatan penyuluhan yang meliputi seminar, lokakarya, dan pelatihan, masyarakat diberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi Gareppe dan strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkannya secara berkelanjutan. Dalam seminar, para ahli dan praktisi lokal dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka tentang potensi Gareppe serta cara-cara untuk memanfaatkannya secara optimal. Sementara itu, dalam lokakarya dan pelatihan, masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan praktis, seperti pengolahan produk lokal atau pembuatan kerajinan tradisional, sehingga mereka dapat memahami secara lebih mendalam tentang proses produksi dan nilai tambah dari potensi lokal tersebut.

Foto. Kegiatan Penyuluhan Pengembangan Gareppe



Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan lembaga masyarakat setempat, sangat penting dalam menjamin keberhasilan program penyuluhan ini.

Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan dalam bentuk pendanaan, infrastruktur, serta kebijakan yang mendukung pengembangan potensi lokal. Selain itu, lembaga masyarakat setempat seperti organisasi non-pemerintah, kelompok-kelompok komunitas, dan lembaga adat juga dapat memberikan kontribusi berupa sumber daya manusia, jaringan, dan dukungan moral untuk melaksanakan program penyuluhan dengan lebih efektif. Dengan dukungan dari berbagai pihak ini, program penyuluhan dapat berjalan dengan lebih lancar dan hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat secara nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat identitas lokal.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan dari program penyuluhan ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kapasitas UMKM melalui pelatihan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam mengembangkan UMKM dan memperkuat ekonomi lokal.

## **SIMPULAN**

Program penyuluhan pengembangan potensi Gareppe telah membawa dampak positif dalam memperkuat identitas lokal dan meningkatkan kesejahteraan komunitas. Melalui kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan, kita dapat terus mengembangkan potensi Gareppe dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi masyarakat lokal. Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi selama implementasi program, seperti keterbatasan sumber daya, tantangan teknis dalam, dan tingkat kehadiran peserta yang tidak konsisten. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan di masa mendatang, disarankan untuk memperluas jangkauan kegiatan, meningkatkan aksesibilitas sumber daya, dan menyediakan dukungan teknis yang lebih mendalam kepada peserta. Dengan terus mengembangkan dan meningkatkan program pelatihan, diharapkan UMKM akan semakin mampu memanfaatkan potensinya untuk meningkatkan daya saing dan kontribusi mereka dalam perekonomian lokal dan nasional.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung kegiatan ini. Program ini berhasil berkat dukungan dari Universitas Islam Makassar, anggota kelompok masyarakat, dan semua orang yang terlibat. Kami tidak akan bisa mencapai kesuksesan ini tanpa kerja keras, dedikasi, dan kerja sama dari semua pihak. Kami juga berterima kasih kepada LPkM UMI, dan terkhusus Universitas Muslim

## **Referensi :**

- Aliah, N., Nadhar, M., & Norhaedah, K. (2021). Penerapan Analisis SWOT terhadap Pengembangan Usaha Home Industry Kerajinan Anyaman Keranjang Rotan di Maroanging Kabupaten Pangkep. *YUME: Journal of Management*, 4(1).
- Aminah, A., & Ernawati, E. (2023). Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Toko Filosofi Gift Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Muliati, M., & Ernawati, E. (2020). Perspektif Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Staf Administrasi Pada Universitas Islam Makassar. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 21(1), 140. <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i1.11120>
- Putri, Puspanantasari, E. (2021). Development Strategy Of Creative Economy and Creative

Industry in Surabaya City, Indonesia. *Proceedings of the 2020 International Conference on Physics and Mechanics of New Materials and Their Applications*, 395–403.

Putri, E. P., & Abdulrahim, M. (2017). Business Development of Small and Medium Enterprises due to Poverty Alleviation Efforts in East Java Province, Indonesia. *Proceedings of the 2016 International Conference on "Physics, Mechanics of New Materials and Their Applications* (, 627–633.